

# ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN DI MEDIA PERS INFOKOMPUTER.GRID.ID DAN BISNIS.COM

Miftah Farid & Hendra Setiawan  
Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia  
Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

[1810631080146@student.unsika.ac.id](mailto:1810631080146@student.unsika.ac.id)

## ABSTRAK

Semakin luasnya pemberitaan di media massa membuat informasi secara mudah dapat diakses oleh pembaca. Melalui akses daring yang memudahkan bagi setiap orang yang memiliki jaringan internet, berbagai informasi terkini dapat diperoleh dalam hitungan detik. Berbagai topik juga banyak dicari terutama tentang berita terhangat. Tak jarang pembaca memilih situs tertentu karena merasa nyaman dengan penyajian berita yang disajikan. Alasan kenyamanan ini berkaitan dengan framing sebuah media massa. Tentu saja setiap media memiliki karakteristiknya masing-masing seperti contoh pengemasan berita terhangat yang berkaitan dengan teknologi dan industri kreatif. Baru-baru ini sedang ramainya berita mengenai kamera terbaru dari Sony yaitu Mirrorless Sony A7 Mark IV seperti yang diberitakan oleh infokomputer.grid.id dan bisnis.com. Sebab tidak mungkin framing yang disajikan sama persis, maka dari itu perlu analisis lebih lanjut mengenai cara kedua media massa tersebut mengemas topik berita yang sama dengan menggunakan model analisis framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, data yang ada akan dikaji secara menyeluruh mengenai framing kedua media massa tersebut. Selain itu akan dibedah kedua berita tersebut menggunakan piramida terbalik untuk membuktikan berita yang disajikan terdapat bagian lead, body, dan leg.

### **Kata Kunci:**

*Pemberitaan, Analisis Framing Media, Teknologi kamera terbaru, Sony, Industri kreatif.*

## **PENDAHULUAN**

Pemberitaan terbaru silih berganti setiap harinya. Zaman ini, bukan hanya televisi atau radio yang menyajikan berita secara aktual, tetapi media massa juga ikut berkembang bahkan menjadi salah satu wadah informasi yang dapat diakses kapan saja bagi setiap orang yang memiliki jaringan internet di gawainya. Melalui aplikasi atau laman pencarian, topik ebrita yang dicari pasti akan langsung muncul dalam hitungan detik. Begitu pesat perkembangan teknologi semakin membuat orang-orang lebih mudah memperoleh informasi yang dibutuhkan.

Dengan menganalisis lebih dalam mengenai cara penyajian berita dari media massa yang berbeda, akan diketahui bagaimana realitas wartawan mengemas dan menyajikan berita secara menyeluruh. Dari membandingkan kedua media massa tersebut juga akan diketahui media mana yang berusaha menyajikan berita subjektif mungkin dan mana yang sekiranya berpihak berdasarkan sudut pandang yang lain. [infokomputer.grid.id](http://infokomputer.grid.id) dan [bisnis.com](http://bisnis.com) sama-sama telah memiliki nama yang besar dan pembaca yang bisa dibilang tidak sedikit setiap harinya

Dalam menganalisis kedua media massa daring dengan topik yang sama tersebut, peneliti terlebih dahulu akan membaca kedua berita secara seksama. Kemudian peneliti akan melihat perbedaan kedua media massa tersebut dalam mengemas beritanya berdasarkan model analisis framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki Dengan. Selain itu peneliti juga akan melihat bagaimana kedua media massa ini menyajikan beritanya sesuai dengan piramida terbalik. Setelah itu pembahasan lebih lanjut akan dijabarkan dalam bentuk deksripsi dari hasil analisis peneliti.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian kali ini, metode yang digunakan untuk menjabarkan data yang telah diperoleh adalah dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Sebab data yang didapatkan akan dijabarkan secara utuh dnegan menjabarkan bukti dan fakta yang ada seputar analisis fraing tersebut. Data dan hasil yang disajikan tersebut adalah nyata serta tidak dibuat-buat (Sugiyono, 2015, hlm. 62). Dan pendekatan yang digunakan untuk mengolah data ini adalah dengan menggunakan penelitian kualitatif. Peneliti menggunakan studi dokumentasi dengan melibatkan peneliti sendiri sebagai pihak yang mengumpulkan data berdasarkan teori yang ada. Hasil analisis tersebut akan dikaitkan dengan teori untuk membuktikan bahwa apa yang dianalisis sesuai dengan ketentuannya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan kedua berita yang diambil dari peneliti dengan topik yang sama, yaitu tentang Sony Luncurkan Mirrorless Sony A7 Mark IV yang diambil dari dua media pers yang berbeda, dari infokomputer.grid.id dan bisnis.com. Peneliti dapat menjabarkan bentuk framing kedua media pers tersebut adalah sebagai berikut.

### **A. Analisis Framing**

Pemberitaan di infokomputer.grid.id mengikuti struktur besar model analisis Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, cara wartawan menulis berita tersebut sangatlah padat dan sesuai dengan ketentuan sintaksis dengan penulisan headline yang langsung mengarah pada inti berita, bagian lead pada awal berita yang langsung tepat sasaran, juga dengan dilengkapinya latar waktu berupa informasi yang terbukti ada dalam berita yaitu di 2018. Kutipan lain juga ditambahkan dalam berita tersebut dengan dicantumkan pernyataan dari pihak Sony, yang akan menambah keyakinan pembaca akan fakta yang disajikan oleh infokomputer.grid.id. Melihat dari struktur skripnya, cara wartawan mengisahkan fakta dalam berita sangatlah runtut dengan memperhatikan 5W+1H sehingga setiap informasi yang ingin diperoleh pembaca dapat secara lengkap terpaparkan. Berita ini disiarkan pada 25 Oktober 2021 dan telah menjadi rumor yang faktual di jajaran info kamera.

Dianalisis dari struktur retorik dan tematik, bahasa yang dilihat untuk menyusun berita tersebut cukup sederhana, padat, dan ringan. Bentuk penyajian berita yang disajikan dalam bentuk paragraf dengan menggunakan penyusunan kalimat yang sederhana, sehingga memudahkan pembaca untuk menangkap poin-poin yang terdapat pada setiap kalimat. Selain itu, infokomputer.grid.id memilih menuliskan waktu pernyataan dengan bentuk yang singkat dan padat, seperti “Akhirnya Sony meluncurkan kamera mirrorless full-frame Alpha 7 IV atau A7 Mark IV sekaligus menjadi suksesor A7 Mark III yang dirilis pada 2018 lalu”.

Menganalisis dari cara penyajian berita oleh infokomputer.grid.id, media pers tersebut tidak menunjukkan kontra terhadap teknologi kamera merek mana yang paling bagus. Sebab tidak ada bentuk diksi yang menunjukkan merek A dan B lebih baik.

### **B. Analisis Framing Pemberitaan di bisnis.com**

Tidak jauh berbeda dengan infokomputer.grid.id, bila dilihat dari strukturnya, 5W+1H yang disajikan dalam berita sangat lugas dan tanpa tertinggal. Setiap poin berita yang ditulis pun hampir sama berikut dengan pernyataan dari pihak-pihak yang bersangkutan.

Pernyataan Sony akhirnya merilis Kamera mirrorless-full frame terbaru, ditulis dalam bentuk kalimat tidak langsung dalam *bisnis.com*, dalam *infokomputer.grid.id* juga ujaran ini disajikan dalam bentuk kalimat tak langsung. Pemilihan penyajian ini pasti disesuaikan dengan pemilihan penyusunan yang penulis rancang agar lebih mudah memberikan informasi kepada pembaca.

## **SIMPULAN**

Simpulan yang dapat diambil dari penyajian topik berita yang sama dari kedua media tersebut adalah setiap media pers memiliki karakteristiknya masing-masing. Pemilihan diksi, penulisan tipografi, ketentuan penulisan pernyataan dan fakta ternyata dapat memudahkan identifikasi sebuah media pers.

Menganalisis menggunakan model struktur Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki begitu memudahkan peneliti dalam mengupas struktur yang terdapat dalam berita sehingga makna atau informasi yang ingin disampaikan penulis berita bisa sampai dengan baik. Media pers *infokomputer.grid.id* dan *bisnis.com* dapat dikatakan berhasil dalam mengupas realitas yang terjadi di masyarakat sehingga mampu mewakili suara khalayak dalam setiap berita yang disajikannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asih. Restu Wahyuning. (2021). *Berikut Keunggulan Sony Alpha 7 IV, Kamera Hybrid Paling Keren di Kelasnya*.  
<https://teknologi.bisnis.com/read/20211025/280/1457722/berikut-keunggulan-sony-alpha-7-iv-kamera-hybrid-paling-keren-di-kelasnya>  
[Tersedia]. Diakses 25 November 2021.
- Media Indonesia. (2021). *Pemberitaan harus Tetap Jaga Prinsip Hukum dan Etika Jurnalistik*. <https://m/mediaindonesia.com/politik-dan-hukum/379845/pemberitaan-harus-tetap-jagaprinsep-hukum-dan-etika-jurnalistik>  
[Tersedia]. Diakses 24 November 2021.
- PakarKomunikasi.com. (2017). *Analisis Framing Menurut Para Ahli – Pengertian, Konsep, Metode*. <https://www.google.com/amp/s/pakarkomunikasi.com/analisis-framing/amp>  
[Tersedia]. Diakses 24 November 2021.
- Rizal. Adam. (2021). *Sony Luncurkan Mirrorless Sony A7 Mark IV dengan Fitur Canggih*.  
<https://infokomputer.grid.id/read/122957657/sony-luncurkan-mirrorless-sony-a7-mark-iv-dengan-fitur-canggih>  
[Tersedia]. Diakses 25 November 2021.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2020). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- S. Sholeh. (2017). *BAB II: KAJIAN TENTANG SURAT KABAR, PEMBERITAAN, IDEOLOGI MEDIA, MEDIA DAN BERITA DILIHAT DARI PERADIGMAKONSTRUKSIONIS, ANALISIS FRAMING PAN DAN KOSICKI DAN MANAJEMEN PELAKSANAAN HAJI*.  
<https://eprints.walisongo.ac.id>  
[Tersedia]. Diakses 24 November 2021.